

## **Pengintegrasian Data Inovasi melalui Aplikasi e-Tanov di Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Surakarta**

Sahirul Alim Tri Bawono<sup>1</sup>, Afrianto Bayu Setyono<sup>2</sup>, Faraisya Virhdhana Khoirinisa<sup>3</sup>,  
Natasya Yola Ferdilla<sup>4</sup>, Widya Astuti Nur Wachidah<sup>5</sup>, Cinta Octavia Leilani<sup>6</sup>,  
Natalie Purnama<sup>7</sup>, Rakryan Shelbidilla<sup>8</sup>, Syahidah Kholiliyati<sup>9</sup>

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Sebelas Maret<sup>1</sup>

Program Studi Teknik Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Sebelas Maret<sup>2,3,4,5</sup>

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sebelas Maret<sup>6,7,8</sup>

Program Studi Program Studi Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian  
Universitas Sebelas Maret<sup>9</sup>

Email Korespodensi: [sahirul@staff.uns.ac.id](mailto:sahirul@staff.uns.ac.id)<sup>1</sup>

DOI: <https://doi.org/10.31629/khidmat.v1i1.6842>

### **ABSTRAK**

Tujuan dari pengintegrasian data inovasi melalui aplikasi e-Tanov di Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Kota Surakarta adalah untuk memaksimalkan inventarisasi data inovasi seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Surakarta ke dalam database e-Tanov melalui pendampingan dan pemberian bantuan dalam pemenuhan indikator-indikator e-Tanov dari inovasi di tiap OPD. Pengintegrasian data inovasi dalam situs e-Tanov ini dilakukan dengan pembagian pendampingan oleh mahasiswa kelompok 102 KKN UNS terhadap tiga (3) OPD dan satu (1) UPTD. Kegiatan diawali dengan pemberian sosialisasi terkait kegiatan yang akan dilakukan, yaitu melalui penyampaian materi tentang pembekalan kepada seluruh mahasiswa KKN UNS tema dampingan OPD perihal teknis pendataan inovasi OPD ke dalam laman e-Tanov beserta penjelasan setiap indikator yang diperlukan. Selanjutnya, peserta akan diterjunkan ke tiap OPD berdasarkan penempatan masing-masing untuk mengumpulkan dokumen atau data-data yang dibutuhkan guna memenuhi indikator pengisian e-Tanov. Dengan adanya pendampingan OPD untuk pengintegrasian data inovasi dalam laman e-Tanov ini, BRIDA diharapkan dapat memberikan dampak positif, terutama dalam mempertahankan dan meningkatkan sasaran Pemerintah Kota Surakarta guna menjadi kota terinovatif. Dengan memaksimalkan inventarisasi data inovasi seluruh OPD di Kota Surakarta, dapat menciptakan OPD yang lebih inovatif dan kreatif. Selain itu, dilihat dari sisi sosial, hal ini dapat menjadi peluang untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik sehingga mampu meningkatkan pula kesejahteraan masyarakat berkat inovasi yang ada.

**KATA KUNCI:** Data Inovasi, e-Tanov, Inovasi Daerah

## PENDAHULUAN

Inovasi dalam konteks ini merujuk pada penerapan ide-ide baru, metode, dan teknologi untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat (Pangestuti, 2018). Inovasi baik yang bersifat teknis maupun non-teknis, serta dampaknya terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan tata kelola pemerintahan (Angellie, 2022; Pricahyadi et al., 2019). Selain itu, artikel ini juga mungkin mengevaluasi tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam proses inovasi di sektor publik, serta strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi kendala tersebut guna mencapai hasil yang diinginkan (Budiman et al., 2021; Yudiantmaja et al., 2017). Pentingnya wawasan yang komprehensif tentang pentingnya inovasi dalam mencapai pelayanan publik yang lebih responsif, transparan, dan akuntabel (Hamirul & Pratiwi, 2020).

Selain itu juga inovasi yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam upaya mencegah terjadinya korupsi. pentingnya peran pemerintah daerah dalam menciptakan kebijakan dan praktik yang dapat meminimalisir peluang korupsi (Aziah & Adawia, 2018; Sofianto, 2019). Dengan menekankan pada implementasi strategi-strategi inovatif dengan mengulas berbagai metode dan pendekatan yang telah terbukti efektif di berbagai daerah (Pratiwi, 2021; Subianto & Kurniawan, 2017). Inovasi-inovasi tersebut tidak hanya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, tetapi juga membangun budaya anti-korupsi yang kuat di kalangan masyarakat dan aparatur pemerintah (Kumorotomo, 2009).

Inovasi dalam Kebijakan Publik pada pentingnya inovasi sebagai alat untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi administrasi negara, serta tantangan dan peluang yang dihadapi dalam proses implementasinya (Mirnasari, 2013; Muhammad et al., 2022). Dengan menggabungkan tinjauan teoritis dan bukti empiris, maka wawasan yang komprehensif bagi para akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan tentang bagaimana inovasi dapat diintegrasikan ke dalam kebijakan publik untuk mencapai hasil yang lebih baik bagi masyarakat (Nugroho, 2017; Sururi, 2016).

Kota Surakarta adalah salah satu kota yang terletak di Provinsi Jawa Tengah dan memiliki luas wilayah sebesar 44,04 km<sup>2</sup>. Kota Surakarta yang merupakan kota terpadat di Jawa Tengah ini berbatasan dengan Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Boyolali di wilayah Utara, Kabupaten Sukoharjo di wilayah Selatan, dan Kabupaten Sukoharjo dan Kabupaten Karanganyar di wilayah barat. Kota Surakarta terdiri dari lima (5) kecamatan dan lima puluh empat (4) kelurahan. Kota Surakarta secara keseluruhan memiliki setidaknya tiga puluh dua (32) Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sebagaimana tertuang menurut Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 8 Tahun 2021 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

Pada tahun 2023, Kota Surakarta memperoleh predikat kota sangat inovatif berdasarkan penilaian Innovative Government Awards (IGA) yang merupakan penghargaan sebagai bentuk apresiasi pada pemerintah daerah yang telah menerapkan inovasi perbaikan penyelenggaraan pemerintah daerah. Beberapa inovasi unggulan dari Kota Surakarta diantaranya meliputi inovasi Pengelolaan Aduan Masyarakat melalui ULAS, Besuk Kiamat, Masyarakat Sadar Lingkungan (Masdarling), Simpanan Pelajar Kartu Identitas Anak (SILA KIA), SAPU KUWAT, E-Tanov, dan masih

banyak lagi dimana inovasi-inovasi tersebut accessible atau dapat diakses oleh masyarakat. Salah satu badan daerah yang mengemban tanggung jawab pendataan inovasi seluruh OPD di Kota Surakarta adalah Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Kota Surakarta atau yang dulunya dikenal sebagai Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Balitbangda).

Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Kota Surakarta merupakan lembaga yang termasuk lingkup Pemerintah Kota dan berada di bawah serta bertanggung jawab kepada Walikota Surakarta dalam melaksanakan fungsi penunjang penelitian dan pengembangan daerah Kota Surakarta untuk meningkatkan inovasi dan pembangunan berkelanjutan. BRIDA didirikan oleh Gubernur melalui Peraturan Gubernur Nomor 2 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Jawa Tengah. BRIDA Kota Surakarta memiliki empat (4) program kerja utama yang sedang dan akan berjalan, yakni meliputi e-Litbang, e-Tanov, e-Riset, dan e-Jurnal. Berdasarkan adanya beberapa program kerja tersebut, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini memiliki tujuan untuk membantu peran BRIDA dalam pelaksanaan kebijakan di bidang riset dan inovasi yakni pada bidang e-Tanov atau pendataan inovasi seluruh OPD di Kota Surakarta.

Pendataan inovasi berbagai OPD di Kota Surakarta tahun 2024 ini dilaksanakan melalui kegiatan pendampingan oleh tim mahasiswa KKN UNS yang dalam kelompok ini terbagi menjadi empat (4) tim menuju empat (4) OPD berbeda yakni BRIDA Kota Surakarta, Kecamatan Jebres, Kecamatan Laweyan, dan UPTD Solo Technopark. Permasalahan yang ditemukan dalam pendataan indikator e-Tanov pada berbagai OPD di Kota Surakarta adalah 1) dokumen resmi seperti Surat Keputusan atau SK yang belum seluruh OPD memilikinya terkait inovasi tertentu yang diajukan, 2) kurangnya sumber daya yang memadai bagi beberapa OPD seperti sumber daya manusia maupun sumber daya keuangan guna menunjang keberlanjutan program inovasinya, 3) kurangnya pemahaman yang merata pada seluruh OPD Kota Surakarta tentang urgensi pendataan inovasi dalam e-Tanov.

Maka tujuan dari pendampingan OPD dalam pengintegrasian data inovasi melalui aplikasi e-Tanov ini adalah untuk memaksimalkan inventarisasi data inovasi seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Surakarta ke dalam database e-Tanov melalui pendampingan dan pemberian bantuan dalam pemenuhan indikator-indikator e-Tanov dari inovasi di tiap OPD. Pendampingan OPD dalam pendataan inovasi ke laman ini dapat mendongkrak predikat Kota Surakarta untuk terus menjadi kota sangat inovatif hingga nantinya bisa menjadi kota terinovatif sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan publik yang juga dapat meningkatkan pula kesejahteraan masyarakat berkat inovasi yang ada.

## METODE

Banyaknya inovasi yang diciptakan dan dikembangkan oleh berbagai OPD di Kota Surakarta namun pendataannya dalam e-Tanov belum sepenuhnya lengkap atau memenuhi seluruh indikator pengisian menjadi permasalahan yang ditemukan di BRIDA Kota Surakarta. Kegiatan pendampingan OPD dalam penerapan dan pendataan e-Tanov bertujuan untuk memecahkan permasalahan tersebut. Di Kota Surakarta, pengelolaan

pendataan inovasi oleh berbagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dihadapkan pada tantangan ketidaklengkapan data di platform e-Tanov. Untuk mengatasi masalah ini, sebuah program pendampingan telah dirancang oleh Tim KKN UNS 102 yang melibatkan pendekatan yang sistematis dan terstruktur.

Program ini dilaksanakan melalui metode berbasis kelompok dimana setiap kelompok dari Tim KKN UNS 102 bertugas mendampingi empat OPD berbeda dalam mengisi data inovasi pada e-Tanov. Pendekatan yang komprehensif diambil untuk memastikan bahwa semua aspek pendataan diintervensi, memungkinkan peningkatan partisipasi aktif OPD dalam dokumentasi inovasi lokal yang berkontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan publik.

Kegiatan ini terstruktur dalam beberapa tahap utama. Pertama, dilakukan sosialisasi yang melibatkan penyampaian materi secara langsung kepada mahasiswa KKN dan perangkat OPD mengenai teknis pengisian data inovasi di e-Tanov. Kegiatan pendampingan dilaksanakan di empat lokasi berbeda, yaitu di Kantor Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA), Kantor Kecamatan Jebres, Kantor Kecamatan Laweyan, dan Kantor UPTD Solo Technopark di Kota Surakarta. Sasaran subjek kegiatan ini adalah perangkat dari BRIDA Surakarta, tiga kecamatan tersebut, serta UPTD Solo Technopark. Dengan bimbingan langsung dari Tim KKN UNS Kelompok 102, pendampingan ini tidak hanya membantu dalam pendataan inovasi tetapi juga menegaskan komitmen Kota Surakarta untuk mempertahankan statusnya sebagai kota yang sangat inovatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengintegrasian data inovasi melalui aplikasi e-Tanov di Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Surakarta diikuti oleh delapan (8) peserta KKN UNS kelompok 102 yang terdiri empat (4) bagian penempatan yakni BRIDA Surakarta, Kecamatan Jebres, Kecamatan Laweyan, dan UPTD Solo Technopark, yang berperan sebagai pendamping OPD dalam melakukan pengisian data indikator e-Tanov. Berdasarkan kondisi di lapangan, permasalahan yang dihadapi seringkali terkait dengan kurangnya bukti pendukung pengisian indikator persyaratan dalam e-Tanov seperti dokumen regulasi, dokumentasi pendukung pelaksanaan inovasi, dan masih banyak lagi.

Kurangnya pemahaman yang merata dari pihak perangkat Organisasi Perangkat Daerah (OPD) perihal pendataan e-Tanov juga turut menjadi salah satu penghambat pengintegrasian data inovasi. Kendala dari situs e-Tanov sendiri seperti error yang menyebabkan pengguna atau dalam hal ini adalah pendata tidak dapat log in atau mengalami error setelah melakukan input data juga berdampak pada terhambatnya pengintegrasian data inovasi dalam e-Tanov.

Berdasarkan uraian permasalahan yang terjadi, tim KKN 102 UNS di BRIDA Surakarta membantu OPD agar memperoleh dampingan yang dibutuhkan dalam pendataan inovasi tahun 2024 pada laman e-Tanov guna nantinya juga didaftarkan pada Innovative Government Awards (IGA). Pengintegrasian data inovasi melalui aplikasi e-Tanov di Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Surakarta ini merupakan salah satu keterampilan yang cukup mudah dilakukan dan memberikan hasil yang dapat bermanfaat bagi OPD dan juga masyarakat melalui peningkatan kualitas pelayanan publik dari adanya inovasi.

Kegiatan Pengintegrasian data inovasi melalui aplikasi e-Tanov di Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Surakarta telah dilakukan secara langsung dan bertahap pada 23 Januari 2024 hingga 5 Maret 2024 bertempat di empat (4) bagian penempatan OPD yakni BRIDA Surakarta, Kecamatan Jebres, Kecamatan Laweyan, dan UPTD KST Solo Technopark. Alat dan media yang diperlukan telah dipersiapkan sebelum kegiatan pendataan dilakukan sehingga proses pengintegrasian data inovasi dapat berjalan dengan lancar sesuai perencanaan yang telah dibuat. Pendampingan pengintegrasian data inovasi melalui aplikasi e-Tanov di Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Surakarta dilakukan secara langsung oleh mahasiswa anggota KKN 102 UNS.

#### 1. Program Kegiatan

Program kegiatan pengintegrasian data inovasi melalui aplikasi e-Tanov di Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Surakarta oleh kelompok KKN UNS 102 diikuti oleh empat (4) OPD yang terdiri dari BRIDA Surakarta, Kecamatan Jebres, Kecamatan Laweyan, dan UPTD KST Solo Technopark. Tujuan dari pelaksanaan pengintegrasian data inovasi ini yaitu untuk memberikan dampingan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam mengoptimalkan pengumpulan data inovasi dan memasukkannya ke dalam laman e-Tanov dari BRIDA Surakarta agar terintegrasikan, menjadi lebih terstruktur dan terorganisir. Ide ini juga dapat dijadikan penunjang peningkatan kualitas pelayanan publik bagi masyarakat berkat adanya inovasi-inovasi dari OPD.

Kegiatan diawali dengan pemberian sosialisasi kepada seluruh kelompok KKN UNS mitra OPD terkait kegiatan yang akan dilakukan, yaitu melalui penyampaian materi tentang teknis pengisian data inovasi termasuk indikator-indikator persyaratannya dalam situs e-Tanov. Selanjutnya, OPD yang sudah disesuaikan berdasarkan penempatan mahasiswa kelompok KKN UNS akan memperoleh dampingan yang diperlukan guna memenuhi indikator pendataan inovasi dalam e-Tanov termasuk mempersiapkan dokumen yang dibutuhkan. Dengan adanya pengintegrasian data inovasi melalui aplikasi e-Tanov di Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Surakarta diharapkan penilaian Innovative Government Awards (IGA) yang sudah menjadikan Kota Surakarta sebagai kota sangat inovatif dapat ditingkatkan pada tahun 2024 ini menjadi kota terinovatif serta meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui inovasi yang diciptakan oleh Organisasi-organisasi Perangkat Daerah di Kota Surakarta sekaligus membantu BRIDA Surakarta dalam memaksimalkan pendataan atau inventarisasi data inovasi OPD yang ada dengan sistem e-Tanov.

#### 2. Program Pelaksanaan

Pendataan merupakan kegiatan mengumpulkan data dan informasi, selain itu pendataan adalah proses pembuktian yang ditemukan dari hasil penelitian yang dapat dijadikan dasar kajian atau pendapat (Achidsti et al., 2020). Pendataan inovasi OPD yang dilakukan dalam kegiatan pengintegrasian data inovasi ini dilakukan dengan memanfaatkan sistem aplikasi e-Tanov dari BRIDA Surakarta. Hal tersebut selaras dengan pendapat Purnamasari dan Wijarnako (2020) bahwa penggunaan dan pemanfaatan komputer untuk pengelolaan data dan informasi yang baik sangat penting untuk kebutuhan dari suatu organisasi, dimana dengan metode yang tepat juga dapat

meningkatkan efisiensi waktu, tenaga, dan meningkatkan efektivitas (Fahriya, 2018). Adapun beberapa proses atau tahapan dalam pelaksanaan pengintegrasian data inovasi melalui aplikasi e-Tanov dari Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Surakarta oleh kelompok KKN UNS 102, yakni :

- a. Sosialisasi pembekalan lanjutan teknis pengisian e-Tanov kepada seluruh koordinator kelompok KKN UNS mitra OPD. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan guna memberikan arahan atau panduan lanjutan mengenai bagaimana cara mengisi, penjelasan contoh data atau dokumen apa saja yang perlu dicatat dalam pengisian tiap indikator persyaratan dalam e-Tanov, serta diskusi bersama para koordinator kelompok KKN UNS mitra OPD yang bertugas melakukan inventarisasi data inovasi OPD penempatannya masing-masing ke dalam laman e-Tanov
- b. Pendampingan pendataan inovasi dalam e-Tanov di Kecamatan Jebres; Inovasi Sistem Informasi Agenda Pelayanan Kecamatan Jebres (SIPENA EMAS) dan inovasi Keroncong Kamis Pahing. Kegiatan dilakukan dengan melaksanakan kunjungan atau observasi langsung dan juga berkoordinasi serta berdiskusi dengan perangkat Kecamatan Jebres mengenai perkembangan pelaksanaan inovasi SIPENA EMAS dan Keroncong Kamis Pahing sejauh ini, serta kemudian melakukan pendampingan pada pihak perangkat Kecamatan tentang berbagai dokumen atau data yang masih belum lengkap dan mengumpulkannya untuk nantinya dilakukan pendataan dalam situs e-Tanov.
- c. Pendampingan pendataan inovasi dalam e-Tanov di Kecamatan Laweyan; Inovasi Strategi Pengelolaan Arsip (SIAP LARI) Dokumen Perencanaan dan Penganggaran untuk Tertib Administrasi di Kelurahan Purwosari dan inovasi Tertib Dokumen Tata Kelola Laporan Bank Sampah Melalui Sistem Informasi "SIBANKSAM" di Kelurahan Purwosari, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta. Kegiatan dilaksanakan dengan melakukan kunjungan atau observasi langsung dan juga berkoordinasi dan berdiskusi dengan perangkat Kecamatan Laweyan yang dalam ini kemudian diteruskan kepada perangkat Kelurahan Purwosari tentang perkembangan pelaksanaan inovasi SIAP LARI dan SIBANKSAM sejauh ini, serta kemudian diberikan pendampingan pada pihak perangkat Kelurahan mengenai dokumen atau data yang masih belum lengkap seperti Surat Keputusan (SK) dan mengumpulkannya untuk nantinya dilakukan pendataan dalam situs e-Tanov.
- d. Pendampingan pendataan inovasi dalam e-Tanov di UPTD KST Solo Technopark; Inovasi Solocorn dan inovasi Smeska. Kegiatan dilakukan dengan melaksanakan kunjungan atau observasi langsung dan juga berkoordinasi serta berdiskusi dengan perangkat terutama anggota bidang IBT Solo Technopark mengenai perkembangan pelaksanaan inovasi Solocorn dan Smeska sejauh ini, serta kemudian melakukan pendampingan pada pihak perangkat Kecamatan tentang berbagai dokumen atau data yang masih belum lengkap dan mengumpulkannya untuk nantinya dilakukan pendataan dalam situs e-Tanov.
- e. Pendampingan pendataan inovasi dalam e-Tanov di Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Surakarta; Inovasi e-Riset dan e-Tanov. Kegiatan dilaksanakan dengan melakukan koordinasi dan diskusi dengan perangkat BRIDA Surakarta yang dalam ini kemudian diteruskan kepada perangkat bidang inovasi tentang perkembangan

- pelaksanaan inovasi e-Riset dan e-Tanov sejauh ini, serta kemudian mengumpulkan bukti pendukung indikator persyaratan seperti dokumen regulasi dan dokumentasi kegiatan pelaksanaan inovasi guna diperuntukkan pada pengisian di e-Tanov. Kegiatan juga dilakukan dengan melaksanakan pendataan secara optimal hasil-hasil inovasi dari OPD Surakarta ke dalam laman e-Tanov beserta pengunggahan bukti-bukti pendukung yang diperlukan.
- f. Pemaparan progress hasil kerja pendampingan OPD dalam pendataan inovasi pada aplikasi e-Tanov di BRIDA Surakarta. Kegiatan ini dilakukan guna memperoleh data atau informasi perihal hasil keseluruhan pendataan inovasi OPD di Kota Surakarta oleh semua koordinator kelompok KKN UNS mitra OPD tematik Dampingan OPD dan Penerapan Inovasi Daerah. Hal ini penting dilakukan karena merupakan target atau sasaran utama dari pelaksanaan KKN UNS Kelompok 102 di BRIDA Surakarta yang menjadi pusat utama tim pendataan e-Tanov dalam KKN periode Januari-Februari 2024 ini.

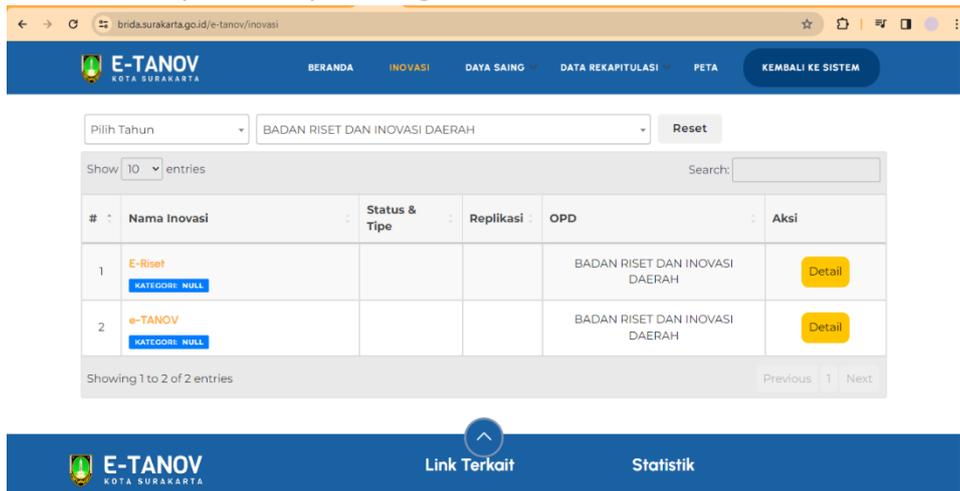
Gambar 1. Sosialisasi Pembekalan Lanjutan Pengisian e-Tanov pada Seluruh Koordinator Kelompok KKN UNS mitra OPD



Sumber: TIM KKN, 2024

Hasil dari kegiatan pengintegrasian data inovasi melalui aplikasi e-Tanov dari Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Surakarta oleh kelompok KKN UNS 102 dapat dirasakan secara langsung setelah kegiatan berakhir. Partisipan yang dalam hal ini adalah OPD terkait dapat langsung melihat bahwa inovasinya telah terdata secara terintegrasi dalam e-Tanov. Hal ini membuat partisipan merasa sangat antusias dan memberikan feedback yang positif terhadap kegiatan yang telah berlangsung. Selain itu, kegiatan ini juga menjadikan OPD terkait memperoleh dampingan yang dibutuhkan guna mengambil bagian dalam pendataan inovasi di Kota Surakarta yang tujuan akhirnya juga akan kembali lagi pada pelayanan publik yang lebih maju dan berkualitas lagi.

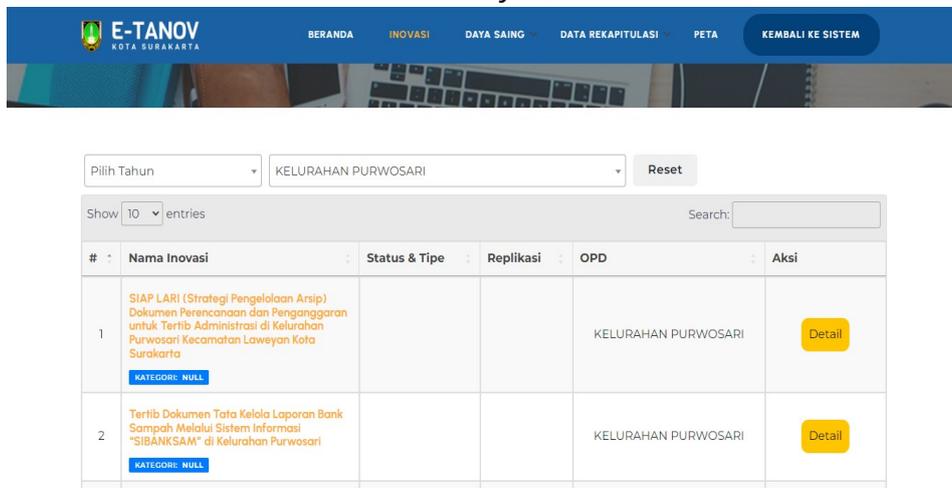
Gambar 2. Tampilan Output Pengisian e-Tanov Inovasi di BRIDA Surakarta



#	Nama Inovasi	Status & Tipe	Replikasi	OPD	Aksi
1	E-Riset KATEGORI: NULL			BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH	Detail
2	e-TANOV KATEGORI: NULL			BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH	Detail

Sumber: E-Tanov Surakarta

Gambar 3. Tampilan Output Pengisian e-Tanov Inovasi di Kelurahan Purwosari, Kecamatan Laweyan, Surakarta

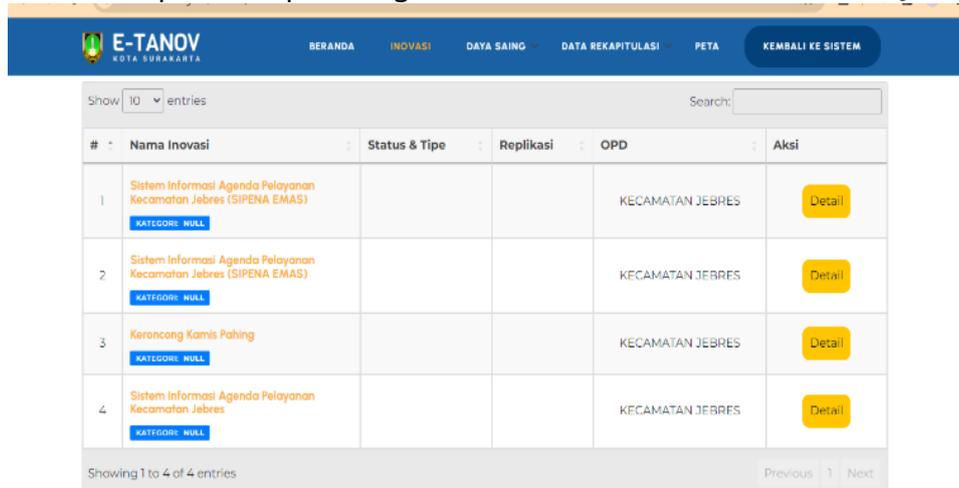


#	Nama Inovasi	Status & Tipe	Replikasi	OPD	Aksi
1	SIAP LARI (Strategi Pengelolaan Arsip) Dokumen Perencanaan dan Penganggaran untuk Tertib Administrasi di Kelurahan Purwosari Kecamatan Laweyan Kota Surakarta KATEGORI: NULL			KELURAHAN PURWOSARI	Detail
2	Tertib Dokumen Tata Kelola Laporan Bank Sampah Melalui Sistem Informasi "SIBANKSAM" di Kelurahan Purwosari KATEGORI: NULL			KELURAHAN PURWOSARI	Detail

Sumber: E-Tanov Surakarta

Adapun dari syarat sebuah data inovasi dalam e-Tanov dinyatakan lengkap yakni apabila memenuhi dan memiliki bukti dukung sebanyak dua puluh (20) sesuai indikator persyaratan yang ada, inovasi e-Riset dari BRIDA Surakarta memenuhi delapan belas (18) dari dua puluh (20) indikator, inovasi e-Tanov dari BRIDA Surakarta memenuhi dua puluh (20) dari dua puluh (20) indikator atau lengkap, inovasi SIPENA MAS dari Kecamatan Jebres memenuhi tujuh belas (17) dari dua puluh (20) indikator, inovasi Keroncong Kamis Pahing dari Kecamatan Jebres memenuhi lima belas (15) dari dua puluh (20) indikator, inovasi SIAP LARI dari Kelurahan Purwosari memenuhi delapan belas (18) dari dua puluh (20) indikator, inovasi SIBANKSAM dari Kelurahan Purwosari juga memenuhi delapan belas (18) dari dua puluh (20) indikator, inovasi Solocorn dari UPTD KST Solo Technopark memenuhi delapan belas (18) dari dua puluh (20) indikator, dan inovasi Smeska dari UPTD KST Solo Technopark memenuhi delapan belas (18) dari dua puluh (20) indikator persyaratan pengisian e-Tanov.

Gambar 4. Tampilan Output Pengisian e-Tanov Inovasi di Kecamatan Jebres



#	Nama Inovasi	Status & Tipe	Replikasi	OPD	Aksi
1	Sistem Informasi Agenda Pelayanan Kecamatan Jebres (SIPENA EMAS) KATEGORI: NULL			KECAMATAN JEBRES	Detail
2	Sistem Informasi Agenda Pelayanan Kecamatan Jebres (SIPENA EMAS) KATEGORI: NULL			KECAMATAN JEBRES	Detail
3	Keroncong Kamis Pahing KATEGORI: NULL			KECAMATAN JEBRES	Detail
4	Sistem Informasi Agenda Pelayanan Kecamatan Jebres KATEGORI: NULL			KECAMATAN JEBRES	Detail

Sumber: E-Tanov Surakarta

Indikator-indikator pengisian e-Tanov yang berjumlah dua puluh (20) tersebut terdiri dari indikator regulasi inovasi daerah, ketersediaan SDM inovasi daerah, dukungan anggaran, bimtek inovasi, program atau kegiatan inovasi perangkat daerah dalam RKPD, keterlibatan aktor inovasi, pelaksanaan inovasi daerah, jejaring inovasi, sosialisasi inovasi daerah, pedoman teknis inovasi, kemudahan informasi layanan, kecepatan penciptaan inovasi, kemudahan proses inovasi, penyelesaian pengaduan, online sistem, replikasi, penggunaan IT, kemanfaatan inovasi, monitoring dan evaluasi, serta kualitas inovasi daerah.

### 3. Dampak yang di Hasilkan

Dengan adanya pengintegrasian data inovasi melalui aplikasi e-Tanov dari Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Surakarta oleh kelompok KKN UNS 102 diharapkan dapat memberikan dampak positif, terutama pada penilaian Innovative Government Awards (IGA) pada Kota Surakarta tahun 2024 nantinya sebagai kota terinovatif dan juga peningkatan kualitas pelayanan publik. Dengan memanfaatkan aplikasi e-Tanov, dampak negatif seperti tidak terdatanya inovasi yang ada pada berbagai OPD di Surakarta akan berkurang dan bisa menciptakan pengelolaan data inovasi yang lebih baik lagi. Selain itu, dilihat dari sisi sosial, hal ini dapat menjadi peluang untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik sehingga mampu meningkatkan pula kesejahteraan masyarakat berkat inovasi yang ada.

Setelah dilakukan kegiatan pengintegrasian data inovasi melalui aplikasi e-Tanov dari Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Surakarta oleh kelompok KKN UNS 102, selanjutnya dilakukan evaluasi untuk melihat sukses tidaknya program kerja yang telah dilaksanakan. Partisipan merasa lebih memahami tentang urgensi pendataan inovasi dan e-Tanov sekaligus terbantu dalam mengikutsertakan program inovasinya agar tercatat dalam sistem informasi e-Tanov dari BRIDA Surakarta. Berikut ini Tabel yang disajikan menunjukkan kriteria dan indikator keberhasilan kegiatan yang melibatkan beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Surakarta.

Tabel 1. Kriteria dan Indikator Keberhasilan Kegiatan

KRITERIA	INDIKATOR
Partisipasi	Partisipan yang terlibat sesuai dengan kuota yang ditetapkan, yaitu empat (4) OPD yang berasal dari BRIDA Surakarta, Kecamatan Jebres, Kecamatan Laweyan, dan UPTD KST Solo Technopark.
Pemahaman OPD terhadap hasil dampingan	Pemahaman perangkat OPD tentang proses pendataan inovasi dalam e-Tanov menjadi meningkat. Partisipan juga turut aktif dalam mengikuti setiap proses pendampingan, diskusi, dan koordinasi perihal pengumpulan data atau dokumen yang diperlukan dalam memenuhi indikator persyaratan pengisian e-Tanov.
Dampak kegiatan	Partisipan yakni empat (4) OPD terlibat mampu mengikutsertakan inovasi-inovasinya dalam pendataan atau pencatatan secara digital oleh BRIDA Surakarta melalui aplikasi e-Tanov dengan adanya pendampingan dari tim KKN UNS 102.

Sumber: Analisa Penulis

Kriteria pertama adalah Partisipasi, dimana keberhasilan diukur berdasarkan keterlibatan empat OPD spesifik, yaitu BRIDA Surakarta, Kecamatan Jebres, Kecamatan Laweyan, dan UPTD KST Solo Technopark, sesuai dengan kuota yang telah ditetapkan. Kriteria kedua adalah Pemahaman OPD terhadap hasil dampingan. Indikator untuk kriteria ini mencakup peningkatan pemahaman perangkat OPD mengenai proses pendataan inovasi dalam platform digital e-Tanov. Selain itu, partisipasi aktif OPD dalam setiap proses pendampingan, diskusi, dan koordinasi yang berkaitan dengan pengumpulan data dan dokumen yang diperlukan untuk pengisian e-Tanov juga menjadi bagian penting dari indikator ini. Kriteria ketiga adalah Dampak kegiatan, yang ditandai dengan kemampuan keempat OPD yang terlibat untuk mengintegrasikan inovasi-inovasi mereka ke dalam sistem pencatatan digital e-Tanov yang difasilitasi oleh BRIDA Surakarta, dengan dukungan pendampingan dari tim KKN UNS 102. Keseluruhan indikator ini dirancang untuk mengukur efektivitas dan dampak dari kegiatan pendampingan yang dilakukan, dengan tujuan utama untuk meningkatkan kapasitas OPD dalam mengelola dan mendokumentasikan inovasi secara digital.

## KESIMPULAN

Pengintegrasian data inovasi melalui aplikasi e-Tanov di Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Kota Surakarta telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan inventarisasi inovasi di berbagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Melalui pendampingan yang sistematis dan terstruktur oleh kelompok KKN UNS 102, berbagai OPD mendapatkan bimbingan dalam mengisi data inovasi sesuai dengan indikator yang ditetapkan. Hal ini tidak hanya membantu dalam pencatatan yang lebih baik, tetapi juga meningkatkan pemahaman dan keterlibatan OPD dalam proses inovasi. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa inovasi yang ada di Kota Surakarta dapat

tercatat dengan lebih teratur dan terstruktur, yang mendukung predikat Kota Surakarta sebagai kota yang sangat inovatif.

Pendampingan yang dilakukan oleh kelompok KKN UNS 102 mencakup beberapa aspek penting seperti sosialisasi teknis pengisian data inovasi, koordinasi dengan perangkat OPD, dan pengumpulan dokumen pendukung. Kendala yang ditemukan seperti kurangnya bukti pendukung dan pemahaman yang tidak merata mengenai e-Tanov berhasil diatasi dengan bimbingan intensif. Evaluasi yang dilakukan setelah program menunjukkan peningkatan pemahaman dan partisipasi aktif dari pihak OPD. Hasil ini diindikasikan oleh pemenuhan indikator e-Tanov yang lebih baik dan feedback positif dari partisipan.

Secara keseluruhan, program pengintegrasian data inovasi melalui aplikasi e-Tanov ini memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat di Kota Surakarta. Inovasi yang terdokumentasi dengan baik memungkinkan pemerintah kota untuk terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan. Program ini juga menunjukkan pentingnya kolaborasi antara lembaga pendidikan dan pemerintah daerah dalam mendorong inovasi yang berkelanjutan. Dengan demikian, Kota Surakarta diharapkan dapat mempertahankan dan bahkan meningkatkan predikatnya sebagai kota terinovatif di masa depan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Achidsti, A., Zidny Kafa, M., & Hudani, A. M. (2020). Tata kelola pendataan dan penyaluran BLT-DD melalui Pasardesa.id sebagai upaya pencegahan korupsi. *INTEGRITAS: Jurnal Antikorupsi*, 6(2), 313–326. <https://doi.org/10.32697/integritas.v6i2.681>
- Angellie, N. P. (2022). Mengenal Inovasi Disrupsi Ojek Online pada Studi Kasus Gojek GoRide. *OSFPREPRINTS*, 1–11. <https://doi.org/10.31219/OSF.IO/N56PF>
- Aziah, A., & Adawia, P. R. (2018). Analisis perkembangan industri transportasi online di era inovasi disruptif. *Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 18(2), 149–156. <https://doi.org/10.31294/JC.V18I2.4117>
- Budiman, S., Kurniadi, D., Matriddi, R. A., Jenawi, B., & Junriana, J. (2021). Analisa Pemetaan Hasil Inovasi Daerah Kabupaten Bintan Pada Penilaian Indeks Inovasi Daerah Tahun 2020. *Indonesian Governance Journal : Kajian Politik-Pemerintahan*, 4(2), 112–126. <https://doi.org/10.24905/igj.v4i2.1839>
- Hamirul, H., & Pratiwi, W. (2020). *Inovasi dalam Pelayanan Publik*. Pena Persada.
- Kumorotomo, W. (2009). Inovasi Daerah dalam Pencegahan Korupsi. *Simposium Nasional 2009 Tanpa Korupsi: Indonesia Bebas Korupsi Bukan Utopi*, 1–10.
- Mirnasari, R. M. (2013). Inovasi Pelayanan Publik UPTD Terminal Purabaya-Bungurasih. *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 1(1).
- Muhammad, A. S., Karuniyati, P., & Mahadiansar, M. (2022). Strategi Kemandirian Melalui Program Inovasi Desa Kuala Sempang Kabupaten Bintan. *Jurnal Administrasi Dan Kebijakan Publik*, 12(2), 269–286. <https://doi.org/10.33558/AKP.V12I2.5770>
- Nugroho, R. (2017). *Public policy: Dinamika kebijakan, analisis kebijakan, dan manajemen politik kebijakan publik* (6th ed.). Elex Media Komputindo.

- Pangestuti, H. D. A. (2018). *Inovasi Pelayanan Pembuatan Akta Kelahiran melalui Program SI Dukun 3 In 1 (Studi Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil DKI Jakarta)*. Universitas Brawijaya.
- Pratiwi, D. K. (2021). Inovasi kebijakan pemerintah daerah dalam penanganan Covid-19 di Indonesia. *Amnesti: Jurnal Hukum*, 3(1), 37–52. <https://doi.org/10.37729/AMNESTI.V3I1.929>
- Pricahyadi, M., Wijayanti, R., Novriza, N., & Eriani, B. (2019). Inovasi Sidukun 3 in 1 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Administrasi Publik*, 15(1), 27–42. <https://doi.org/10.52316/JAP.V15I1.8>
- Riduwan, A. (2016). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(2), 95–108.
- Sofianto, A. (2019). Inovasi Manajemen Pemerintahan Berbasis Aplikasi Digital di Provinsi Jawa Tengah. *Matra Pembaruan: Jurnal Inovasi Kebijakan*, 3(2), 99–108. <https://doi.org/10.21787/MP.3.2.2019.99-108>
- Subianto, A., & Kurniawan, D. C. (2017). Model Inovasi Kolaborasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Sejarah Makam Peneleh DI Suarabaya. *Prosiding Seminar Nasional Administrasi Negara FIS UNP; Tantangan Dan Prospektif Administrasi Publik Dalam Mencapai Pembangunan Berkelanjutan Pada Tahun 2030*, 22–31.
- Sururi, A. (2016). Inovasi Kebijakan Publik (Tinjauan Konseptual dan Empiris). *Sawala : Jurnal Administrasi Negara*, 4(3). <https://doi.org/10.30656/SAWALA.V4I3.241>
- Yudiatmaja, W. E., Safitri, D. P., & Manalu, A. M. R. (2017). Inovasi kebijakan dan pemerintahan jaringan di era desentralisasi : Studi kasus perda kota batam no 4 tahun 2015. *Prosiding SNaPP*, 7(3), 612–631.